

ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM KOPERASI KREDIT TRI TUNGGAL TUKA

Andika Saputra Dewa¹, Ni Putu Erviani Astari²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis Pariwisata Pendidikan Dan Humaniora,
Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali,
Indonesia^{1,2}

Email : 22111501036@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan koperasi kredit tri tunggal tuka, sebuah koperasi simpan pinjam yang berfokus pada perbedayaan ekonomi anggota melalui layanan keuangan berbasis solidaritas. Melalui pendekatan rasio keuangan, penelitian ini mengevaluasi kinerja koperasi dalam empat aspek utama, yaitu likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan efisiensi aktivitas. Data dari laporan keuangan yang tersedia untuk tahun 2023. Hasil analisis menunjukkan bahwa koperasi krtedit tri tunggal tuka memiliki likuiditas yang stabil dengan kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio solvabilitas nya juga tergolong sehat , menunjukkab struktur modal yang kuat. Namun, kinerja profitabilitasnya masih rendah, dengan margin laba bersih yang perlu di tingkatkan,di mana koperasi belum sepenuhnya memanfaatkan aset untuk menghasilkan pendapatan yang optimal. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar koperasi meningkatkan efisiensi operasional, memperluas layanan produk, dan meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan. " Dengan demikian, penelitian ini memberikan rekomendasi strategis yang dapat membantu koperasi dalam memperbaiki kinerja keuangan koperasi tri tunggal Tuka dalam memperbaiki kinerj keuangan dan mencapai keberlanjutan jangka panjang dengan memanfaatkan data yang untuk perbaikan yang lebih akurat dan efektif pada koperasi kredit tri tunggal tuka".

Kata kunci : kinerja keuangan, koperasi simpan pinjam , rasio keuangan, Koperasi Kredit Tri Tunggal Tuka.

1. Pendahuluan

Koperasi kredit tri tunggal tuka merupakan salah satu koperasi simpan pinjam yang memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi anggota, koperasi simpan ini menyediakan berbagai layanan keuangan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota secara berkelanjutan. Dalam menjalankan perannya, koperasi harus di kelola secara profesional agar mampu bertahan di tengah dinamika pasar keuangan yang bsemakin kompetitif.

Kinerja keuangan koperasi menjadi salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan pengelolaan dan efektivitas layanan yang berikan. Dengan mengevaluasi kinerja keuangan, koperasi dapat mengetahui kondisi keuangannya, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta merancang strategi untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas. Analisis kinerja keuangan juga penting untuk memberikan transparansi kepada anggota sebagai pemilik dan pengguna jasa koperasi .

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Koperasi Kredit Tri Tunggal Tuka melalui pendekatan rasio keuangan, yang mencakup likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan koperasi, sekaligus memberikan rekomendasi yang relevan untuk meningkatkan keberlanjutan operasional dan daya saing koperasi di masa depan.

Tabel : pendapatan koperasi kredit tri tunggal tuka tahun 2021-2023

Tahun	Pendapatan pinjaman	Pendapatan pinjaman	Pendapatan bunga	Pendapatan lainnya	Total pendapatan
2021	500.000.000	750. 000.000	300.000.000	50.000.000	1.600.000.000
2022	550.000.000	800.000.000	320.000.000	70.000.000	1.740.000.000
2023	600.000.000	850.000.000	350.000.000	100.000.000	1.900.000.000

Berdasarkan Tabel 1.1, total pendapatan Koperasi Kredit Tri Tunggal Tuka selama periode 2020– 2023 adalah sebagai berikut:

Perhitungan Total Pendapatan:

2020: Rp1.450.000.000

2021: Rp1.620.000.000

2022: Rp1.750.000.000

2023: Rp1.900.000.000

Total Pendapatan 2020–2023 = Rp1.450.000.000 + Rp1.620.000.000 +
Rp1.750.000.000 + Rp1.900.000.000

Total Pendapatan = Rp6.720.000.000

Pendapatan Koperasi Kredit Tri Tunggal Tuka selama periode 2020 hingga 2023 berfluktuasi, dengan tren yang cenderung meningkat setiap tahunnya. Total pendapatan yang diperoleh koperasi dalam periode tersebut adalah Rp6.720.000.000

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menganalisis kinerja keuangan Koperasi Kredit Tri Tunggal Tuka. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan koperasi berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan selama periode tertentu.

3. Hasil Dan Pembahasan

Analisis kinerja keuangan Koperasi Kredit Tri Tunggal Tuka dilakukan berdasarkan laporan keuangan periode 2020–2023. Penilaian ini mencakup rasio keuangan yang meliputi likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan efisiensi aktivitas. Berikut adalah hasil dan pembahasan dari analisis yang dilakukan:

1. Analisis Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

- Current Ratio:

Current ratio koperasi menunjukkan angka rata-rata 2,5 selama periode 2020–2023, yang berarti koperasi memiliki aset lancar 2,5 kali lipat lebih besar dari kewajiban lancarnya. Ini menunjukkan kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

1. Pendapatan:

Pendapatan koperasi terus meningkat setiap tahun, terutama dari bunga pinjaman dan simpanan anggota. Kenaikan ini disebabkan oleh bertambahnya anggota dan produk simpanan yang ditawarkan.

2. Biaya Operasional:

Biaya operasional juga mengalami kenaikan seiring dengan pengembangan layanan koperasi, seperti digitalisasi sistem keuangan.

3. Surplus Hasil Usaha (SHU):

SHU meningkat signifikan pada 2023, menunjukkan bahwa koperasi berhasil meningkatkan efisiensi pengelolaan dan meminimalkan risiko kredit macet.

4. Rasio Likuiditas:

Rasio likuiditas selalu berada di atas standar (≥ 2), menunjukkan koperasi memiliki kemampuan yang baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

5. Non-Performing Loan (NPL):

NPL koperasi berada di bawah 3%, menunjukkan keberhasilan dalam pengelolaan risiko kredit.

- Quick Ratio:

Quick ratio rata-rata tercatat 1,8, mengindikasikan likuiditas koperasi tetap sehat meskipun tidak memperhitungkan persediaan.

Pembahasan: Likuiditas koperasi berada pada level yang aman, mencerminkan manajemen aset lancar yang baik.

2. Analisis Solvabilitas

Solvabilitas mencerminkan kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka panjang.

- Debt to Equity Ratio (DER):

Rata-rata DER sebesar 50%, menunjukkan bahwa koperasi memiliki struktur modal yang sehat dengan utang yang hanya separuh dari modal sendiri.

- Debt Ratio:

Debt ratio tercatat di angka 33%, menandakan bahwa 33% dari total aset koperasi berasal dari utang, yang tergolong rendah dan aman.

Pembahasan: Struktur permodalan koperasi menunjukkan risiko keuangan yang rendah, sehingga memberikan fleksibilitas dalam menghadapi tantangan keuangan.

3. Analisis Profitabilitas

Profitabilitas mencerminkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba.

- **Net Profit Margin (NPM):**

Rata-rata NPM selama periode penelitian adalah 15%, menunjukkan bahwa koperasi mampu mengonversi 15% dari pendapatan menjadi laba bersih.

- **Return on Assets (ROA):**

ROA rata-rata sebesar 8%, menandakan bahwa aset koperasi digunakan dengan cukup efisien untuk menghasilkan laba.

- **Return on Equity (ROE):**

ROE tercatat di angka 12%, menunjukkan bahwa modal sendiri memberikan kontribusi positif terhadap laba.

Pembahasan: Kinerja profitabilitas koperasi cukup baik, tetapi masih dapat ditingkatkan dengan meningkatkan efisiensi operasional.

4. Analisis Efisiensi Aktivitas

Efisiensi aktivitas mengukur efektivitas penggunaan aset koperasi dalam menghasilkan pendapatan.

- **Total Asset Turnover (TATO):**

Rata-rata TATO sebesar 0,6, yang berarti setiap Rp1 aset menghasilkan pendapatan sebesar Rp 0,6.

Pembahasan: Rasio ini menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset perlu ditingkatkan untuk mendukung pertumbuhan pendapatan yang lebih besar.

Kesimpulan dari Hasil Analisis

1. Kinerja Likuiditas dan Solvabilitas Baik:

Koperasi memiliki likuiditas dan struktur permodalan yang sehat, sehingga mampu menghadapi kewajiban jangka pendek maupun panjang.

2. Profitabilitas Stabil, tetapi Perlu Peningkatan:

Meskipun koperasi menghasilkan laba, margin keuntungannya dapat ditingkatkan dengan mengurangi biaya operasional dan memaksimalkan pendapatan.

3. Efisiensi Aktivitas Masih Rendah:

Penggunaan aset belum sepenuhnya optimal dalam menghasilkan pendapatan, sehingga diperlukan strategi untuk meningkatkan efisiensi operasional

Rekomendasi

1. Meningkatkan Pendapatan:

Diversifikasi produk dan layanan keuangan untuk menarik lebih banyak anggota dan meningkatkan basis pendapatan.

2. Optimalisasi Aset:

Memanfaatkan aset koperasi secara lebih efisien untuk mendukung pertumbuhan pendapatan

3. Efisiensi Operasional:

Mengurangi biaya operasional tanpa mengurangi kualitas layanan kepada anggota.

Hasil ini dapat menjadi dasar perbaikan dan pengembangan strategi operasional Koperasi Kredit Tri Tunggal Tuka untuk mencapai kinerja yang lebih baik di masa depan.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan Koperasi Kredit Tri Tunggal Tuka selama periode 2020–2023, dapat disimpulkan bahwa:

1. Likuiditas yang Stabil:

Koperasi memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, ditunjukkan oleh rasio likuiditas yang berada pada level aman selama periode penelitian.

2. Struktur Modal yang Sehat:

Analisis solvabilitas menunjukkan bahwa koperasi memiliki proporsi utang yang rendah terhadap modal sendiri, mencerminkan risiko keuangan yang terkendali.

3. Profitabilitas Cukup Baik, Namun Masih Perlu Peningkatan:

Meskipun koperasi mampu menghasilkan laba setiap tahunnya, tingkat profitabilitas masih dapat ditingkatkan melalui optimalisasi biaya operasional dan peningkatan pendapatan.

4. Efisiensi Penggunaan Aset Masih Rendah:

Efisiensi operasional koperasi, diukur melalui Total Asset Turnover, masih rendah, menunjukkan bahwa aset belum dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan pendapatan.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan Koperasi Kredit Tri Tunggal Tuka menunjukkan tren positif, namun masih ada ruang untuk perbaikan, terutama dalam efisiensi operasional dan peningkatan profitabilitas. Dengan menerapkan strategi pengelolaan keuangan yang lebih efektif, koperasi memiliki potensi untuk terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi anggotanya.

5. Daftar Rujukan

- Hery. (2021). Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI. (1992). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM.
- Koperasi Kredit Tri Tunggal Tuka. (2020–2023). Laporan Keuangan Koperasi Kredit Tri Tunggal Tuka. (Dokumen Internal).
- Mardiasmo, M. (2016). Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Riyanto, B. (2011). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2019). Manajemen Keuangan Koperasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
-

Tri Tunggal Tuka Official Website. (2023). Diakses dari www.tritunggaltuka.co.id.
Widyaningsih, E., & Hadi, S. (2021). "Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 7, No. 1, 45-60.